

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Bernyanyi adalah ekspresi alami yang melahirkan sebuah rasa serta fikiran yang dimana sebagai ungkapan emosi yang membuat adanya sebuah kepuasan dan kesenangan. Bernyanyi dapat memberikan kesenangan untuk menghibur diri sendiri dan setiap orang yang mendengarkan serta memberikan dampak positif seperti dapat mengurangi stress, melatih pernapasan menjadi lebih baik, membangun kepercayaan diri, serta meningkatkan kreatifitas. Bernyanyi sangat berhubungan erat dengan teknik vokal dan juga unsur-unsur yang terkandung didalamnya. Teknik vokal merupakan cara individu dalam mengelola dan memberikan hasil bentuk suara yang berkarakter dan ciri khas, sehingga suara yang terdengar memberikan suatu kualitas dalam bernyanyi (Siahaan dan Sihombing, 2022).

Bernyanyi dengan baik tidak hanya bagi orang yang memahami teknik bernyanyi saja, namun bagi orang yang belum memiliki kemampuan sekalipun. Bernyanyi dapat dilakukan dalam situasi yang menyenangkan serta tidak menjadi suatu beban bagi diri sendiri. Untuk menambah pengetahuan mengenai teknik vokal, maka dewasa ini ada banyak kegiatan olah vokal yang digunakan, salah satunya adalah *Riff and Runs* atau seni cara bernyanyi disebut melismatik. *Riff and runs* merupakan salah satu kegiatan bernyanyi yang dengan kecepatan tertentu mengeluarkan sejumlah nada dengan melalui teknik vokal yang baik.

*Riff and runs* merupakan suatu praktik vokal modern, dengan fenomena menarik akhir-akhir ini sering dijumpai dalam beberapa platform media sosial, dimana teknik bernyanyi menggunakan satu suku kata dengan beberapa nada. Menurut Sitinjak (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa melismatis merupakan suku kata yang dinyanyikan dengan beberapa nada, sehingga untuk bernyanyi dengan teknik tersebut memerlukan teknik vokal dasar yang matang agar melodi yang dikeluarkan terdengar jelas serta indah. *Riff and runs* sebagai

salah satu variasi melodi yang menekankan kata yang kuat atau memperkuat kata yang lemah (Siahaan dan Sihombing, 2022).

Variasi melodi yang dimaksud dalam alunan vokal yaitu improvisasi alur melodi yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, bertujuan untuk membuat suatu karya vokal menjadi lebih terdengar menarik dan kaya nuansa, sehingga harus dilakukan dengan penghayatan agar ornamentasi menjadi bermakna. *Riff and runs* gerakan melodi melismatic tidak terdapat perbedaan makna namun hanya perbedaan istilah, tetapi cara pengaplikasian dan penggunaannya tetap sama. Berimprovisasi dan membuat variasi melodi diperlukan kreatifitas.

Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Bandung merupakan sekolah yang didalamnya terdapat siswa dan siswi berkebutuhan khusus yaitu tunanetra, namun terdapat mata pelajaran vokal dan musik yang didalamnya belum terdapat pembelajaran mengenai teknik vokal *riff and runs*, sehingga belum ada pengetahuan mengenai teknik vokal *riff and runs*, siswa dan siswi hanya menyanyi monoton dan tidak memiliki pengetahuan baru mengenai teknik-teknik vokal yang baru karena materi pembelajaran yang digunakan selama ini hanya materi yang sama dan belum ada evaluasi dan pengembangan dari tenaga pendidik karena belum terdapat tenaga pendidik yang profesional dibidang vokal. Diyakini siswa Sekolah Luar Biasa Negeri A masih belum memiliki rasa kreatifitas mengelola melodi dalam *riff and runs*. Teknik vokal yang utama untuk diterapkan yakni teknik mengorganisasi napas, fleksibilitas, *velocity*, register, diksi, dan artikulasi. *Riff and runs* memerlukan kinerja kreatif berupa improvisasi mengelola melodi. Dalam mengelola melodi, perasaan tonal dan progresi akor perlu dilatih secara konsisten sehingga dapat membentuk bahkan menguatkan perasaan alur melodi dengan kreatifitas berimprovisasi. Mengingat peneliti memiliki keterbatasan visual maka penelitian ini menekankan pada kemampuan auditif dengan metode hearing.

Berdasarkan wawancara dengan guru vokal yakni Bapak Edi Ali Surianto,

S.Pd., pada tanggal 3 April 2023, faktor penghambat dalam pembelajaran vokal yang terjadi pada siswa dan siswi Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Bandung adalah (beberapa hasil wawancara pendahuluan ada di bab 1 latar belakang):

1. Materi yang mereka anggap asing
2. Kurangnya motivasi untuk belajar, sehingga hanya menjadi sebuah rutinitas .
3. Terbatasnya sarana prasarana.
4. Kurangnya perhatian khusus dalam keberlanjutan pembelajaran, atau dalam pertemuan kelas.
5. Kurangnya pengetahuan dari Sumber Daya Manusia dalam hal ini pengajar vokal.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti berpendapat bahwa *riff and runs* baik digunakan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan serta kreatifitas siswa dan siswi di Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Bandung, sehingga bisa menjadi evaluasi dan pengembangan proses pembelajaran di mata pelajaran vokal, agar siswa dan siswi mendapatkan pengetahuan yang baru dan dapat meningkatkan kreativitas di bidang vokal.

## 1.2. Rumusan Masalah

Perasaan tonal dan akor perlu dimiliki siswa Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Bandung untuk dapat mengelola melodi dengan kreatifitas serta improvisasi saat menyanyikan variasi *riff and runs*. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti menetapkan rumusan masalah yaitu **Bagaimana Pengenalan *Riff and Runs* bagi Siswa-Siswi Tunanetra di Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Bandung**. Guna dapat menjawab rumusan masalah tersebut peneliti mengerucutkan kembali pada dua pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran *riff and runs* bagi siswa Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Bandung?

2. Bagaimana bentuk *riff and runs* yang dikenalkan pada siswa Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Bandung?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa tujuan yang terbagi dalam tujuan umum dan tujuan khusus.

#### 1.3.1. Tujuan Umum

Memperoleh pengetahuan tentang pembelajaran *riff and runs* untuk siswa tunanetra.

#### 1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui praktik vokal pada pembelajaran *riff and runs* bagi siswa Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui bentuk *riff and runs* yang dikenalkan pada siswa Sekolah Luar Biasa Negeri A Kota Bandung

### 1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil dari penelitian tentang pembelajaran teknik vokal *riff and runs* untuk siswa tunanetra ini dapat diterima serta memberi manfaat untuk berbagai pihak.

1. Hasil penelitian diharapkan menambah wawasan dalam bidang seni musik terkhusus dalam gerakan melodi *Riff and Runs* untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat pembelajaran disekolah mengenai *Riff and Runs* lebih dikembangkan agar siswa-siswi dapat mengenal, mengerti, serta mempraktikkan teknik vokal yang baru dan tidak monoton.

3. Hasil penelitian diharapkan mengetahui metode dalam pembelajaran terkait *Riff and Runs* yang lebih mudah dipahami dan dipraktikkan oleh siswa dan siswi.

### **1.5. Sistematika Penelitian**

1. Judul
2. Halaman Pengesahan
3. Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah
4. Kata Pengantar
5. Ucapan Terimakasih
6. Abstrak
7. Daftar Isi
8. Daftar Gambar
9. Daftar Foto
10. Daftar Tabel
11. BAB I: Pendahuluan
12. BAB II: Kajian Pustaka
13. BAB III: Metode Penelitian
14. BAB IV: Temuan dan Hasil Penelitian
15. BAB V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi
16. Daftar Pustaka
17. Lampiran